



FAKULTAS
KEDOKTERAN
DAN ILMU KESEHATAN

BUKU PANDUAN PROGRAM INSAN MULIA (PIM)



JALUR KARAKTER UNTUK MAHASISWA NON-MUSLIM

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
TAHUN AJARAN 2026–2027

Disusun oleh:

TIM UNIT KEDOKTERAN ISLAM



UNIT KEDOKTERAN ISLAM
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2026

**BUKU PANDUAN
PROGRAM INSAN MULIA (PIM)
JALUR KARAKTER UNTUK MAHASISWA NON-MUSLIM
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
TAHUN AJARAN 2026–2027**

Disusun oleh:
TIM UNIT KEDOKTERAN ISLAM

**UNIT KEDOKTERAN ISLAM
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2026**

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua,

Program Insan Mulia (PIM) di Program Pendidikan Sarjana Kedokteran FKIK UMSU dilaksanakan sejak tahun 2017, setelah sebelumnya dikenal sebagai Program FK Menghafal sejak tahun 2012. Melalui program ini, FKIK UMSU membentuk lulusan yang berilmu, berkarakter, dan siap menjalankan amanah profesi kedokteran.

Program ini semula dirancang bagi mahasiswa Muslim. Padahal proses pendidikan dokter menuntut karakter yang sama dari setiap mahasiswa: mau belajar terus-menerus, jujur dan amanah dalam bertindak, peduli kepada sesama, dan bersedia berperan bagi masyarakat. Nilai-nilai itu dimiliki dan dihargai oleh semua keyakinan. Karena itu Unit Kedokteran Islam (UKI) menyusun panduan khusus agar mahasiswa non-Muslim dapat mengikuti pembentukan karakter yang sama, dengan cara yang menghormati keyakinan masing-masing.

Panduan ini disusun dengan merujuk pada dua sumber: (1) Buku Panduan Program Insan Mulia Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Tahun Ajaran 2026–2027,[1] dan (2) buku Membangun Karakter Dokter Islami karya dr. Agus Sukaca, M.Kes (Departemen Kedokteran Islami, Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan). [2] Serta juga buku SKKDM tahun 2022.[3] Kerangka tiga karakter (Pembelajar, Pengamal Saleh, dan Pejuang) serta pembiasaan The 9 Golden Habits dari ketiga sumber tersebut dipertahankan, lalu dirumuskan ulang agar dapat dijalankan mahasiswa non-Muslim.

Semoga panduan ini membantu mahasiswa dan dosen pembimbing menjalankan program dengan saling menghormati, sehingga terbangun suasana akademik yang hangat dan terbuka bagi semua.

Medan, September 2026
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
1.1. Pendahuluan.....	7
1.2. Kerangka Karakter	7
1.3. Prinsip Pelaksanaan Jalur Non-Muslim	8
1.4. Tujuan Kegiatan.....	8
Tujuan umum.....	8
Tujuan khusus.....	8
1.5. Bentuk Kegiatan	8
1.6. Perbedaan dengan Panduan PIM Reguler	9
1.7. Beban Kredit dan Penyelesaian.....	9
1.8. Prasyarat	9
1.9. Alur Kegiatan Setiap Blok	9
1.10. DPPIM dan Koordinator Tingkat.....	10
1.11. Dokumen Evaluasi.....	10
BAB II	11
PANDUAN HAFALAN ARTI AYAT, HADITS, DAN DOA	11
2.1. Pendahuluan.....	11
2.2. Ketentuan Hafalan	11
2.3. Hafalan yang Berkaitan dengan Praktik Ibadah Muslim	11
2.4. Tips Menghafal Arti.....	11
2.5. Evaluasi dan Penilaian	12
2.6. Dokumen Evaluasi dan Penilaian.....	12
BAB III.....	13
PANDUAN CERAMAH KEDOKTERAN	13
3.1. Pendahuluan.....	13
3.2. Prosedur Bimbingan Ceramah	13
3.3. Sistematika Ceramah	13
3.4. Prosedur Pelaksanaan Ceramah	14
3.5. Evaluasi dan Penilaian	14
3.6. Dokumen Evaluasi dan Penilaian.....	15
BAB IV	16
PANDUAN THE 9 GOLDEN HABITS.....	16
4.1. Pendahuluan.....	16
4.2. Ringkasan Sembilan Kebiasaan	16
4.3. Petunjuk Pengisian Lembar Monitoring (Self-Assessment).....	16

Habit ke-1: Tertib Ibadah.....	17
Habit ke-2: Puasa, Pantang, dan Pengendalian Diri	17
Habit ke-3: Berbagi.....	17
Habit ke-4: Beradab Luhur	17
Habit ke-5: Membaca Kitab Suci atau Bacaan Rohani	19
Habit ke-6: Membaca	19
Habit ke-7: Menghadiri Majelis Ilmu dan Kajian	19
Habit ke-8: Berorganisasi dan Pelayanan.....	20
Habit ke-9: Berpikir Positif.....	20
4.4. Distribusi Pelaksanaan The 9 Golden Habits per Semester	20
4.5. Evaluasi dan Penilaian	21
4.6. Dokumen Evaluasi dan Penilaian.....	21
BAB V	22
ATTITUDE	22
BAB VI	23
PORTOFOLIO	23
6.1. Rubrik Penilaian Portofolio	23
6.2. Contoh Pertanyaan Pemandu (Semester 1)	23
6.3. Lampiran dan Catatan	24
BAB VII	25
ATMOSFER AKADEMIK YANG SALING MENGHORMATI.....	25
7.1. Pedoman bagi Mahasiswa Non-Muslim	25
7.2. Pedoman bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan	25
LAMPIRAN A	26
DAFTAR HAFALAN ARTI PER BLOK	28
Hafalan Blok 1 (Study Skill)	30
Hafalan Blok 2 (Molecular Biology and Embriology).....	30
Hafalan Blok 3 (Basic Organ System I).....	30
Hafalan Blok 4 (Basic Organ System II)	31
Hafalan Blok 5 Mechanism of Infection and Immunology	31
Hafalan Blok 6 Metabolism and Nutrition	31
Hafalan Blok 7 Endocrine.....	32
Hafalan Blok 8 Gastroenterology	32
Hafalan Blok 9 Accessory Digestive System.....	32
Hafalan Blok 10 Hematology and Immunology	32
Hafalan Blok 11 Research	33
Hafalan Blok 12 Cardiology	33
Hafalan Blok 13 Respiration.....	33
Hafalan Blok 14 Reproductive System I.....	33
Hafalan Blok 15 Reproductive System II	34

Hafalan Blok 16 Kidney and Urinary Tract	34
Hafalan Blok 17 Special Sense	34
Hafalan Blok 18 Neurology I.....	35
Hafalan Blok 19 Neurology II	35
Hafalan Blok 20 Dermatology and Venerology	35
Hafalan blok 21 musculoskeletal	36
Hafalan Blok 22 Growth and Development System	36
Hafalan Blok 23 Elective	36
Hafalan Blok 24 Psychiatry	37
Hafalan Blok 25 Tropical Medicine.....	37
Hafalan Blok 26 Emergency Medicine	37
Hafalan Blok 27 Bachelor Thesis	38
LAMPIRAN B	39
FORMAT PENILAIAN SETORAN HAFALAN ARTI	39
LAMPIRAN C	40
FORMAT PENILAIAN CERAMAH KEDOKTERAN	40
LAMPIRAN D	41
FORMAT MONITORING DAN EVALUASI THE 9 GOLDEN HABITS	41
LAMPIRAN E.....	43
COVER PORTOFOLIO	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Program Insan Mulia (PIM) adalah kegiatan pembentukan karakter yang bertujuan mewujudkan visi, misi, dan tujuan FKIK UMSU. Visi FKIK UMSU adalah menjadi institusi pendidikan kedokteran dan ilmu kesehatan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia profesional berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah. Misinya menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, berdedikasi, berorientasi komunitas, dan berwawasan Islami.

Sebagai bagian dari sivitas akademika, mahasiswa non-Muslim juga membangun karakter dokter selama pendidikan. Panduan ini memberi jalur yang sesuai: mahasiswa tetap mengikuti empat kegiatan pokok PIM (hafalan, ceramah, pembiasaan sembilan kebiasaan, dan laporan), tetapi bentuknya disesuaikan sehingga tidak menuntut mahasiswa melaksanakan ibadah agama lain dan tidak menilai keyakinannya.

1.2. Kerangka Karakter

Buku Membangun Karakter Dokter Islami merumuskan bahwa karakter tumbuh melalui rangkaian: nilai yang dipahami menjadi keyakinan, keyakinan menggerakkan tindakan, tindakan yang konsisten membentuk kebiasaan, dan kebiasaan yang terpelihara membentuk karakter. Tiga karakter utama yang dituju adalah **Pembelajar**, **Pengamal Saleh**, dan **Pejuang**. [2] Bagi mahasiswa non-Muslim, konsep-konsep tersebut dipadankan sebagai berikut.

Konsep dalam buku Karakter Dokter Islami	Padanan pada Jalur Non-Muslim
Tauhid sebagai orientasi	Keyakinan dan nilai luhur yang dianut mahasiswa menjadi orientasi hidup dan pertimbangan terpenting dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan klinis. Program tidak mengarahkan mahasiswa pada keyakinan tertentu.
Akhlak Al-Qur'an: kejujuran, amanah, kasih sayang, keadilan, kesabaran, kesungguhan, kepedulian, tanggung jawab	Nilai-nilai luhur yang sama. Mahasiswa mempelajarinya lewat arti ayat dan hadits pilihan yang dihafal, lalu melatihnya hingga menjadi respons yang wajar dan spontan dalam perilaku.
Adab Islami	Adab luhur atau etika perilaku sehari-hari (bicara, bertemu, menjenguk, menerima tamu, dan seterusnya) yang dirumuskan ulang agar berlaku bagi semua keyakinan.
Ayat qauliyah dan ayat kauniyah	Dua sumber belajar: sumber nilai (ajaran luhur, termasuk arti ayat dan hadits yang dihafal) dan sumber ilmu (ilmu kedokteran dan fenomena kehidupan).
Pembelajar	Pembelajar : terus mencari, memahami, dan mengembangkan ilmu serta kompetensi sepanjang hayat.
Pengamal Saleh	Pelaku Kebajikan : mengubah ilmu dan kompetensi menjadi perbuatan yang bermanfaat, melalui ibadah menurut keyakinan sendiri, pengendalian diri, berbagi, dan adab luhur.
Pejuang (dakwah melalui profesi)	Pejuang Kemaslahatan : berorganisasi, bekerja sama, dan menghadirkan manfaat bagi masyarakat melalui profesi. Tidak ada kewajiban menyebarkan ajaran agama tertentu.

1.3. Prinsip Pelaksanaan Jalur Non-Muslim

- **Menghormati keyakinan.** Mahasiswa tidak diwajibkan melaksanakan ibadah, doa, atau ritual agama Islam. Keyakinan mahasiswa tidak dinilai benar atau salah.
- **Hafal arti, bukan teks Arab.** Yang dihafal adalah arti ayat, hadits, dan doa dalam bahasa Indonesia.
- **Yang dinilai adalah perilaku dan pemahaman:** konsistensi, pemahaman nilai, dan refleksi diri, bukan isi ajaran agama mahasiswa.
- **Kerahasiaan.** Rincian praktik ibadah bersifat pribadi. Cukup dilaporkan apakah rutinitas yang direncanakan terlaksana atau tidak.
- **Saling menghormati.** Mahasiswa non-Muslim menghormati atmosfer akademik Islami di kampus, dan seluruh sivitas akademika menghormati mahasiswa non-Muslim (lihat Bab VII).
- **Tujuan akhir yang sama:** dokter yang berilmu, berkarakter, amanah, dan bermanfaat bagi masyarakat.

1.4. Tujuan Kegiatan

Tujuan umum

1. Mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan FKIK UMSU melalui pembentukan karakter seluruh mahasiswa.
2. Membangun karakter Pembelajar, Pelaku Kebajikan, dan Pejuang Kemaslahatan yang selaras dengan semangat Standar Kompetensi dan Karakter Dokter Muhammadiyah (SKKDM).
3. Menghidupkan atmosfer akademik yang saling menghormati.
4. Menjadikan PIM Jalur non-Muslim program rutin di FKIK UMSU.

Tujuan khusus

1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan arti ayat, hadits, dan doa pilihan yang berhubungan dengan kesehatan dan profesi dokter.
2. Mahasiswa mampu menyampaikan ceramah atau penyuluhan kesehatan yang mengaitkan konsep kedokteran dengan nilai luhur sesuai blok yang dipelajari.
3. Mahasiswa melaksanakan *The 9 Golden Habits* versi inklusif untuk membangun karakter melalui kebiasaan.
4. Mahasiswa memahami kebutuhan spiritual pasien dan keluarga, termasuk pasien Muslim, serta bersikap menghormati dalam pelayanan.

1.5. Bentuk Kegiatan

Kegiatan PIM bagi mahasiswa non-Muslim program pendidikan sarjana kedokteran terdiri atas:

- Membangun atmosfer akademik yang saling menghormati;
- Menghafal arti ayat, hadits, dan doa yang berhubungan dengan kesehatan (Bab II);
- Ceramah kedokteran (Bab III);
- Penerapan *The 9 Golden Habits* (Bab IV);
- Laporan kegiatan (Attitude, Bab V) dan Portofolio (Bab VI).

1.6. Perbedaan dengan Panduan PIM Reguler

Komponen	Panduan PIM (mahasiswa Muslim)	Jalur non-Muslim
Prasyarat	Beragama Islam	Beragama non-Islam
Hafalan	Menghafal surah, ayat, hadits, dan doa (teks Arab) beserta artinya	Menghafal arti ayat, hadits dan doa dalam bahasa Indonesia; teks Arab tidak dihafal
Kriteria nilai hafalan	Kelancaran, makhraj huruf, tajwid, hafal makna	Kelancaran, ketepatan arti, pemahaman
Pembukaan ceramah	Salam, memuji Allah SWT, dua kalimat syahadat, shalawat	Salam dan sapaan kepada audiens
Penutup ceramah	Permohonan maaf dan terima kasih, doa penutup majelis, salam	Permohonan maaf dan salam
Tempat ceramah	Masjid Taqwa (laki-laki) atau SGD (perempuan)	SGD pertemuan pertama atau kegiatan keluarga binaan
The 9 Golden Habits	Amalan harian seorang Muslim	Dirumuskan ulang: ibadah menurut keyakinan sendiri, pengendalian diri, berbagi, adab luhur, dan seterusnya
Pengajian	Pengajian fakultas	Kajian karakter fakultas yang terbuka bagi semua mahasiswa
Bukti penyelesaian	Syahadah PIM	Sertifikat Penyelesaian PIM (Jalur Non-Muslim)

1.7. Beban Kredit dan Penyelesaian

Kegiatan PIM tidak memiliki bobot kredit, namun menjadi prasyarat memperoleh sertifikat penyelesaian PIM yang harus dipenuhi setiap mahasiswa program pendidikan sarjana kedokteran FKIK UMSU untuk dapat mengikuti yudisium Sarjana Kedokteran (S.Ked). Evaluasi dilaksanakan dua tahap: (1) pada minggu terakhir blok berjalan, dan (2) pada akhir semester berjalan sebagai nilai kumulatif evaluasi akhir setiap blok.

Evaluasi akhir blok menjadi prasyarat ujian blok, terutama pengumpulan dan nilai portofolio. Mahasiswa yang tidak mengirimkan portofolio kepada DPPIM tidak diperbolehkan mengikuti ujian blok dan tidak dapat mengikuti remedial, sehingga mengulang pada tahun berikutnya (N/A). UKI menerbitkan kartu bukti penyelesaian PIM pada akhir setiap semester, dan kartu tersebut ditunjukkan kepada dosen pembimbing akademik saat penandatanganan Kartu Rencana Studi (KRS) semester berikutnya.

1.8. Prasyarat

1. Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMSU.
2. Beragama non-Islam dan terdaftar pada jalur ini melalui UKI.

1.9. Alur Kegiatan Setiap Blok

Setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Program Insan Mulia (DPPIM), dan satu DPPIM membimbing 3–5 mahasiswa. Setelah mengetahui nama DPPIM, mahasiswa melapor untuk menyepakati jadwal bimbingan dan evaluasi. Mahasiswa wajib bertemu DPPIM minimal dua kali di setiap blok, yaitu pada minggu pertama dan minggu terakhir, secara tatap muka, video call, atau grup

WhatsApp. Setiap pertemuan didokumentasikan (tangkapan layar atau foto) sebagai bukti kehadiran dan dilampirkan pada Form Laporan Kegiatan PIM di akhir blok.

Pertemuan	Kegiatan	Jadwal
Pertemuan I (Bimbingan)	1. Bimbingan hafalan arti: tujuan hafalan, arti materi blok, dan cara menghafal. 2. Bimbingan ceramah (pada semester dan blok jadwal ceramah): menentukan judul sesuai tema blok dan mencari kepustakaan. 3. Bimbingan penerapan <i>The 9 Golden Habits</i> : menetapkan rutinitas ibadah harian, pola pengendalian diri, dan rencana kebiasaan blok berjalan. 4. Berita acara dan bukti bimbingan (foto/tangkapan layar).	Minggu pertama blok berjalan
Pertemuan II (Evaluasi)	1. Mahasiswa menyetorkan hafalan arti kepada DPPIM dan mendokumentasikannya. 2. Mahasiswa mengisi lembar monitoring <i>The 9 Golden Habits</i> . 3. DPPIM melaporkan hasil evaluasi melalui <i>Google Form</i> yang ditetapkan. 4. Koordinator tingkat merekapitulasi dan melaporkan ke admin UKI. 5. Bukti kegiatan dikirim ke UKI.	Minggu terakhir blok berjalan

Ceramah kedokteran dilaksanakan satu kali setiap semester pada kegiatan SGD atau di keluarga binaan pada kegiatan mata kuliah Public Health and Clinical Exposure, sesuai jadwal yang ditetapkan UKI (lihat Bab III). Nilai ceramah langsung diinput oleh tutor ke *Google Form* UKI setelah kegiatan selesai.

1.10. DPPIM dan Koordinator Tingkat

DPPIM adalah dosen tetap FKIK UMSU dengan kualifikasi minimal Magister (S2) atau Spesialis (Sp-1), bersedia menjadi DPPIM (dibuktikan surat pernyataan), mengikuti sosialisasi dan workshop PIM, serta ditetapkan dengan surat keputusan Dekan. Untuk Jalur Non-Muslim, DPPIM juga dibekali pemahaman tentang prinsip jalur ini (Pasal 1.3), sehingga dalam membimbing ia tidak menilai isi ajaran agama mahasiswa melainkan konsistensi, pemahaman nilai, dan refleksi.

Koordinator tingkat adalah DPPIM yang ditunjuk mengoordinasikan pelaksanaan PIM pada satu angkatan. Tugasnya mengingatkan DPPIM, merekap DPPIM yang belum menyelesaikan tugas, melaporkan kendala kepada koordinator program, menginput nilai evaluasi dari setiap DPPIM, dan menyerahkannya kepada admin UKI.

1.11. Dokumen Evaluasi

Seluruh pelaksanaan bimbingan dan evaluasi harus terdokumentasi sebagai bukti fisik yang dapat dipertanggungjawabkan dan dikirim mahasiswa melalui *Google Form* yang ditetapkan. Dokumen yang harus dipenuhi:

1. Berita acara bimbingan dan evaluasi hafalan (tangkapan layar kegiatan) dalam satu dokumen Laporan Kegiatan PIM tiap blok.
2. Portofolio mahasiswa disertai umpan balik DPPIM (*Google Form*).

BAB II

PANDUAN HAFALAN ARTI AYAT, HADITS, DAN DOA

2.1. Pendahuluan

Pada Panduan PIM, hafalan ayat, hadits, dan doa bertujuan membentuk kedekatan dengan sumber nilai serta membekali mahasiswa dengan pesan-pesan pilihan yang berhubungan dengan kesehatan. Bagi mahasiswa non-Muslim, hafalan tetap dijalankan, tetapi yang dihafal adalah **arti** dalam bahasa Indonesia, bukan teks berbahasa Arab.

Hafalan arti memiliki tiga manfaat. Pertama, pesan-pesan tersebut memuat nilai yang diharapkan tertanam pada seorang dokter: kejujuran, amanah, kasih sayang, keadilan, kesabaran, dan tanggung jawab. Kedua, mahasiswa memahami cara pandang pasien dan keluarga Muslim tentang sehat, sakit, ikhtiar, dan kematian, sehingga dapat berkomunikasi dan melayani dengan lebih baik. Ketiga, arti yang dihafal menjadi bahan utama untuk ceramah kedokteran (Bab III).

2.2. Ketentuan Hafalan

1. Yang dihafal adalah arti atau terjemahan berbahasa Indonesia. Teks Arab tidak wajib dihafal dan tidak wajib dibaca.
2. Terjemahan baku ditetapkan UKI: arti ayat mengacu pada terjemahan resmi Kementerian Agama RI, sedangkan arti hadits dan doa mengacu pada teks terjemahan yang dibagikan UKI. Seluruhnya dikumpulkan dalam Lembar Arti Hafalan yang dibagikan sebelum blok dimulai.
3. Sebelum menyeter, mahasiswa menyebutkan identitas materi: nama surah dan nomor ayat, atau nama perawi untuk hadits.
4. Setoran dilakukan secara lisan di hadapan DPPIM pada minggu terakhir blok (tatap muka atau video call) dan didokumentasikan.
5. Perbedaan kata kecil yang tidak mengubah makna dapat diterima. Yang dinilai adalah kelengkapan dan ketepatan makna.
6. Total materi hafalan wajib adalah 50 butir selama 27 blok (daftar lengkap pada Lampiran A), dengan satu sampai tiga butir per blok.

2.3. Hafalan yang Berkaitan dengan Praktik Ibadah Muslim

Sebagian materi berupa doa untuk orang sakit, doa kesembuhan keluarga, doa untuk pasien sakaratul maut, dan doa ruqyah (Blok 7, 18, dan 26). Bagi mahasiswa non-Muslim, materi ini dihafal **sebagai pengetahuan**: mahasiswa memahami apa yang lazim diharapkan atau dimohonkan pasien dan keluarga Muslim pada saat sakit dan menjelang wafat, sehingga dapat bersikap menghormati dan mendukung kebutuhan spiritual mereka tanpa mengabaikan standar keselamatan pasien. Mahasiswa tidak diminta mengamalkan doa-doa tersebut.

2.4. Tips Menghafal Arti

- **Niat dan kemauan yang kuat.** Tetapkan alasan pribadi mengapa pesan ini penting bagi calon dokter.
- **Pahami dulu, hafal kemudian.** Baca konteks materi dan kaitannya dengan topik kuliah pada blok yang berjalan (lihat kolom tema di Lampiran A).
- **Hafal per kalimat.** Kuasai satu kalimat sampai lancar sebelum berpindah ke kalimat berikutnya.
- **Konsisten.** Tetapkan waktu tetap setiap hari, misalnya pagi hari atau sebelum tidur, saat pikiran tenang dan tidak lelah.

- **Ucapkan dengan suara jelas.** Mendengar suara sendiri membantu ingatan.
- **Gunakan satu sumber terjemahan.** Berpedoman pada Lembar Arti Hafalan agar redaksi tidak berubah-ubah.
- **Ulangi.** Hafalan yang tidak diulang mudah hilang. Ulangi hafalan blok sebelumnya secara berkala.
- **Jelaskan kepada teman.** Menerangkan dengan kata sendiri menguji sekaligus memperkuat pemahaman.
- **Sabar dan tekun.** Kendala dalam menghafal adalah hal wajar dan dapat dilalui dengan latihan.

2.5. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hafalan dilaksanakan DPPIM bersama mahasiswa bimbingannya pada minggu terakhir setiap blok, menggunakan lembar penilaian pada Lampiran B. Kriteria penilaian setiap butir hafalan:

No	Kriteria	Skor 0	Skor 1	Skor 2
1	Kelancaran	Tidak melakukan setoran	Tidak lancar atau terbata-bata	Lancar
2	Ketepatan arti	Arti tidak sesuai atau tidak hafal	Arti sebagian tepat atau kurang lengkap	Arti tepat dan lengkap
3	Pemahaman	Tidak dapat menjelaskan maksudnya	Menjelaskan sebagian atau kaitan dengan topik blok masih lemah	Menjelaskan dengan kata sendiri dan mengaitkannya dengan topik blok

2.6. Dokumen Evaluasi dan Penilaian

1. Berita acara bimbingan dan evaluasi hafalan (tangkapan layar kegiatan).
2. Lembar penilaian setoran hafalan (Google Form, format pada Lampiran B).

BAB III

PANDUAN CERAMAH KEDOKTERAN

3.1. Pendahuluan

Ceramah kedokteran melatih mahasiswa menyampaikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, salah satu kemampuan penting seorang dokter. Konsep ilmu kedokteran yang dipelajari pada blok berjalan disampaikan dengan mengaitkannya pada ayat, hadits, atau pesan luhur yang relevan (dibacakan dalam terjemahan Indonesia) berdasarkan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya menyampaikan konsep medis, tetapi juga menunjukkan bahwa ilmu dan nilai dapat berjalan bersama.

Agar ceramah berjalan baik, ada tiga bagian yang diperhatikan:

A. Persiapan	B. Pelaksanaan	C. Sesudah ceramah
• Mentalitas yang memadai • Memahami latar belakang audiens • Menentukan masalah • Mengumpulkan bahan • Menyusun sistematika • Menjaga dan mempersiapkan kondisi fisik • Analisis pendengar	• Tampil mengesankan • Menguasai forum • Tidak menyimpang dari topik • Gaya yang orisinal • Bersikap sederhana • Mengatur intonasi dan tempo • Memberikan tekanan pada hal penting • Memelihara kontak dengan audiens • Mengembangkan bahasan • Memberi kesimpulan	• Turun dari podium dengan tenang • Mencari respons audiens terhadap isi ceramah • Mengevaluasi ceramah yang sudah disampaikan

3.2. Prosedur Bimbingan Ceramah

Setiap mahasiswa wajib berceramah satu kali setiap semester. Bimbingan dimulai sejak pertemuan pertama pada minggu pertama blok. Jadwal ceramah disampaikan melalui komting setiap awal semester. Hal-hal yang dibahas saat bimbingan:

1. Topik atau judul disesuaikan dengan tema blok pada semester yang bersangkutan. Pastikan blok tempat mahasiswa berceramah sesuai jadwal.
2. Mahasiswa mengusulkan tema dan menyusun poin konten kedokteran beserta ayat, hadits, atau rujukan terkait dengan referensi valid, lalu mengonsultasikannya kepada DPPIM.
3. Setelah tema disetujui, mahasiswa menyusun draf ceramah tertulis dan mengonsultasikannya kembali kepada DPPIM.
4. Setelah draf disetujui, mahasiswa berceramah sesuai jadwal yang ditetapkan UKI.

3.3. Sistematika Ceramah

Bagian	Isi	Durasi
Pembukaan	Salam dan sapaan kepada audiens. Salam dapat berupa salam umum, salam menurut kebiasaan atau keyakinan mahasiswa, atau salam Islam bila mahasiswa berkenan.	1–2 menit

Bagian	Isi	Durasi
	Tidak diwajibkan memuji Allah SWT, mengucapkan dua kalimat syahadat, maupun bershalawat. Contoh: “Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua. Yang saya hormati Bapak/Ibu dosen dan rekan-rekan mahasiswa sekalian.”	
Isi	1. Menyampaikan konsep ilmu kedokteran. 2. Menyampaikan ayat, hadits, atau rujukan terkait konsep tersebut dalam terjemahan Indonesia (dapat berasal dari hafalan blok atau referensi valid yang disetujui DPPIM). 3. Menjelaskan hubungan konsep kedokteran dengan ayat atau hadits tersebut. Kesimpulan dianjurkan disampaikan di akhir bagian isi.	4–12 menit
Penutup	Permohonan maaf dan salam. Hanya dua unsur ini yang dinilai pada bagian penutup. Contoh: “Demikian yang dapat saya sampaikan. Mohon maaf apabila ada kekeliruan dalam penyampaian saya. Sekian dan salam sejahtera bagi kita semua.”	1 menit

Durasi ceramah paling lama 15 menit.

3.4. Prosedur Pelaksanaan Ceramah

Agar seluruh peserta merasa nyaman, ceramah mahasiswa Jalur non-Muslim dilaksanakan pada kegiatan SGD pertemuan pertama atau pada kegiatan keluarga binaan (Public Health and Clinical Exposure) sesuai jadwal UKI, tidak dilaksanakan di masjid setelah shalat berjamaah. Dosen yang menilai adalah tutor pada kegiatan tersebut, dan jika DPPIM hadir, penilaian dilakukan langsung oleh DPPIM. Penilai menginput nilai ke *Google Form* yang ditetapkan. DPPIM meneruskan nilai kepada koordinator tingkat, lalu koordinator tingkat merekapitulasi dan menyerahkannya kepada admin UKI.

3.5. Evaluasi dan Penilaian

Setiap unsur dinilai dengan skor 0, 1, atau 2 dengan skor maksimum keseluruhan 16.

No	Aspek yang Dinilai	Skor 2	Skor 1	Skor 0
A	PEMBUKAAN (1–2 menit)			
1	Mengucapkan salam	Dilakukan dengan sempurna	Tidak dilakukan dengan sempurna	Tidak dilakukan sama sekali
2	Menyapa audiens	Dilakukan dengan sempurna	Tidak dilakukan dengan sempurna	Tidak dilakukan sama sekali
B	ISI (4–12 menit)			
1	Konten atau konsep ilmu kedokteran yang disampaikan	Konsep benar	Konsep sebagian benar	Tidak ada konsep kedokteran yang disampaikan
2	Ayat, hadits, atau rujukan terkait (terjemahan Indonesia)	Ayat dan hadits atau rujukan lengkap	Ada tetapi tidak lengkap	Tidak menyampaikan
3	Korelasi ayat atau hadits dengan kajian kedokteran	Ada korelasi	Korelasi lemah	Tidak ada korelasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor 2	Skor 1	Skor 0
4	Penguasaan materi	Menguasai dengan baik	Melihat teks sebagian	Hanya membaca teks
C	PENUTUP (1 menit)			
1	Permohonan maaf	Dilakukan dengan sempurna	Tidak dilakukan dengan sempurna	Tidak dilakukan sama sekali
2	Mengucapkan salam	Dilakukan dengan sempurna	Tidak dilakukan dengan sempurna	Tidak dilakukan sama sekali

3.6. Dokumen Evaluasi dan Penilaian

1. Berita acara bimbingan atau evaluasi ceramah (Lampiran C).
2. *Google Form* penilaian ceramah.
3. Tangkapan layar kegiatan ceramah dan *Google Form*.

BAB IV

PANDUAN THE 9 GOLDEN HABITS

4.1. Pendahuluan

The 9 Golden Habits adalah sembilan kebiasaan harian yang dicatat dalam satu formulir dengan sistem skor. Kebiasaan adalah aktivitas yang melekat pada diri seseorang, berlangsung otomatis tanpa banyak dipikirkan, dan dikendalikan oleh pikiran bawah sadar. Buku Membangun Karakter Dokter Islami menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan konsisten membentuk kebiasaan, dan kebiasaan yang terpelihara membentuk karakter.

Pada jalur ini sembilan kebiasaan tersebut dirumuskan ulang agar dapat dijalankan mahasiswa dari keyakinan mana pun. Setiap kebiasaan tetap dikaitkan dengan tiga karakter: Pembelajar, Pelaku Kebajikan, dan Pejuang Kemaslahatan. Mahasiswa melaksanakan kebiasaan-kebiasaan ini semaksimal mungkin, mengisi lembar monitoring, dan melaporkannya kepada DPPIM pada pertemuan evaluasi di minggu terakhir blok untuk memperoleh umpan balik berupa tanda tangan dan catatan.

4.2. Ringkasan Sembilan Kebiasaan

No	Kebiasaan (Jalur Non-Muslim)	Padanan pada Panduan PIM	Karakter	Pencatatan
1	Tertib Ibadah	Tertib Shalat	Pelaku Kebajikan	Harian
2	Puasa, Pantang, dan Pengendalian Diri	Puasa Sunnah	Pelaku Kebajikan	Pada hari pelaksanaan
3	Berbagi	Membayar ZIS $\geq 2,5\%$	Pelaku Kebajikan	Pada hari menerima uang saku atau penghasilan
4	Beradab Luhur	Beradab Islami	Pelaku Kebajikan	Harian, menjelang tidur
5	Membaca Kitab Suci atau Bacaan Rohani	Membaca Al-Qur'an	Pembelajar	Harian, menjelang tidur
6	Membaca	Membaca	Pembelajar	Harian, menjelang tidur
7	Menghadiri Majelis Ilmu dan Kajian	Menghadiri Pengajian	Pembelajar	Setiap akhir pekan
8	Berorganisasi dan Pelayanan	Berorganisasi dan Kegiatan Kemuhammadiyah	Pejuang Kemaslahatan	Setiap akhir pekan
9	Berpikir Positif	Berpikir Positif	Pembelajar	Harian, menjelang tidur

4.3. Petunjuk Pengisian Lembar Monitoring (Self-Assessment)

Berilah skor 0–10 pada setiap kebiasaan sesuai kenyataan yang dilakukan hari itu. Bila tidak dilakukan, tidak ada skor. Isilah dengan jujur pada lembar monitoring sesuai tanggal pelaksanaan. Pada akhir bulan, jumlahkan skor sebulan untuk setiap kebiasaan, lalu bagilah dengan frekuensi yang seharusnya dilakukan dalam sebulan. Hasilnya adalah nilai rata-rata capaian bulanan. Nilai rata-rata ideal adalah 10.

Habit ke-1: Tertib Ibadah

Ibadah menjadi penata ritme hidup yang menjaga arah dan menenangkan diri di tengah kesibukan pendidikan dokter. Di awal blok, mahasiswa menetapkan rutinitas ibadah hariannya sesuai ajaran agamanya (jenis, jumlah, dan waktunya) dan menyampaikannya kepada DPPIM hanya sebagai rencana. DPPIM tidak menilai isi ajaran, melainkan konsistensi pelaksanaan rencana tersebut. Pencatatan setiap hari.

Skor	Keterangan
0	Saya tidak melaksanakan rutinitas ibadah yang saya rencanakan
5	Saya melaksanakan sebagian, atau melaksanakan tetapi tidak pada waktunya
10	Saya melaksanakan seluruh rutinitas yang direncanakan pada waktunya (dan bersama komunitas bila ajaran dan kondisi memungkinkan)

Habit ke-2: Puasa, Pantang, dan Pengendalian Diri

Puasa dalam buku karakter dipahami sebagai perilaku menata dorongan diri. Mahasiswa memilih salah satu: (a) puasa atau pantang menurut ajaran agamanya, atau (b) latihan pengendalian diri yang terukur, misalnya pantang media sosial atau gawai pada jam tertentu, atau pantang kebiasaan yang kurang baik. Pola dan frekuensinya disepakati dengan DPPIM di awal blok (disarankan minimal dua hari per pekan). Bagi mahasiswa yang tidak boleh berpuasa karena alasan kesehatan, dapat memilih pilihan (b). Skoring dilakukan pada hari pelaksanaan.

Skor	Keterangan
0	Saya tidak melakukannya
10	Saya melakukannya

Habit ke-3: Berbagi

Berbagi melatih kepedulian. Bentuknya dapat berupa persembahan, kolekte, derma, atau dana sosial sesuai istilah dalam agama masing-masing. Norma minimal program ini adalah 2,5% dari uang saku atau penghasilan bulanan; bila ajaran agama mahasiswa menetapkan kadar yang lain, mahasiswa mengikuti ajarannya. Berbagi juga dapat dilakukan dalam bentuk bantuan tenaga atau waktu pada kegiatan bakti sosial yang setara. Skoring dilakukan pada hari menerima uang saku atau penghasilan.

Skor	Keterangan
0	Saya tidak melakukannya
5	Saya melakukannya tetapi kurang dari 2,5% (atau kurang dari norma ajaran saya)
10	Saya melakukannya sebesar 2,5% atau lebih (atau sesuai ajaran saya)

Habit ke-4: Beradab Luhur

Adab adalah wujud nilai luhur dalam perilaku nyata, misalnya cara berbicara, bertemu, dan menjenguk orang sakit. Skoring dilakukan setiap hari menjelang tidur untuk setiap kelompok adab yang terjadi pada hari itu. Kelompok adab yang tidak terjadi (misalnya tidak bertemu) tidak diskor dan tidak dihitung dalam rerata.

Skor	Keterangan
0	Tidak satu pun pernyataan terpenuhi

Skor	Keterangan
5	Bila 3 pernyataan atau kurang terpenuhi
10	Bila 4–5 pernyataan terpenuhi

Kelompok Adab	Pernyataan (5 butir untuk setiap kelompok)
a. Adab Bicara	1) Tidak berbohong; 2) tidak menggunjing; 3) tidak berkata kotor, mencaci, atau menghina; 4) tidak bermuka masam atau cemberut; 5) tidak bertele-tele atau membicarakan hal yang tidak perlu.
b. Adab Makan	1) Mengawali dan mengakhiri makan dengan doa atau ucapan syukur sesuai keyakinan; 2) makan dengan tertib dan sopan; 3) tidak mencela makanan; 4) tidak menyisakan makanan; 5) tidak makan sampai kekenyangan.
c. Adab Tidur	1) Membersihkan diri sebelum tidur (cuci muka, tangan, kaki, atau sikat gigi); 2) membersihkan atau merapikan tempat tidur; 3) membaca beberapa kalimat kitab suci atau bacaan yang menenangkan; 4) berdoa atau bersyukur sesuai keyakinan; 5) berdoa atau bersyukur saat bangun tidur.
d. Adab Berpakaian	1) Berpakaian sopan sesuai ketentuan berpakaian kampus atau klinik dan norma keyakinan sendiri; 2) berpakaian sesuai tempat dan kegiatan; 3) tampil rapi saat keluar rumah atau bertemu orang lain; 4) pakaian bersih tanpa aroma tidak sedap; 5) mengenakan atribut profesi (jas praktikum, tanda pengenal) dengan benar.
e. Adab Bersin, Batuk, dan Menguap	1) Menutup mulut dan hidung dengan siku atau tisu saat bersin dan batuk; 2) menutup mulut saat menguap dan berusaha menahannya; 3) mengucapkan maaf bila mengganggu orang sekitar; 4) mengucapkan ucapan baik (misalnya “semoga sehat”) kepada orang yang bersin; 5) mencuci tangan setelahnya.
f. Adab Buang Hajat	1) Buang air besar dan kecil di tempat semestinya; 2) menjaga kebersihan toilet (menyiram, tidak meninggalkan kotoran); 3) membersihkan diri dengan benar; 4) mencuci tangan dengan sabun; 5) menjaga kesopanan dan privasi (mengetuk pintu, mengantre).
g. Adab terhadap Orang Tua	1) Berbicara baik dan lembut, tidak membentak; 2) tidak berkata kotor atau mencaci; 3) memenuhi permintaan dan nasihat baik orang tua, kecuali yang bertentangan dengan hukum atau nilai kebaikan; 4) mengunjungi atau berkomunikasi dengan mereka; 5) mendoakan mereka sesuai keyakinan.
h. Adab terhadap Rumah	1) Masuk rumah dengan salam atau sapaan; 2) masuk dan keluar dengan tertib; 3) meminta izin sebelum masuk kamar orang lain; 4) menjaga rumah tetap bersih dan rapi; 5) berpamitan kepada penghuni rumah bila pergi.
i. Adab terhadap Tempat Ibadah	1) Bersegera datang bila waktu ibadah tiba; 2) menjaga ketenangan, kebersihan, dan kesucian tempat ibadah; 3) berpakaian bersih, rapi, tanpa bau tidak sedap; 4) menempati tempat sesuai aturan; 5) menghormati tempat ibadah agama lain (termasuk masjid kampus) saat berada di sana.
j. Adab Bepergian	1) Berpamitan kepada keluarga; 2) berdoa atau berhati-hati dan tertib berlalu lintas; 3) mengisi waktu perjalanan dengan hal baik (berdoa, merenung, mendengar atau membaca yang bermanfaat); 4) tidak mengambil atau mengganggu hak orang lain; 5) bepergian untuk tujuan kebaikan.
k. Adab Bertemu	1) Memberi salam atau sapaan; 2) menjawab salam atau sapaan; 3) tersenyum; 4) berjabat tangan atau memberi hormat dengan cara yang sopan dan menghargai kenyamanan pihak lain; 5) menyapa hangat dan menghormati orang yang dijumpai.

Kelompok Adab	Pernyataan (5 butir untuk setiap kelompok)
l. Adab Bertamu	1) Mengetuk pintu atau memencet bel dan memberi salam; 2) masuk setelah dipersilakan; 3) menyampaikan maksud dengan bahasa sopan dan ramah; 4) mendoakan atau berterima kasih atas kebaikan tuan rumah; 5) berpamitan dan mengucapkan salam perpisahan setelah urusan selesai.
m. Adab sebagai Tamu	1) Memberi salam; 2) masuk setelah dipersilakan; 3) menikmati hidangan yang disajikan; 4) mendoakan atau berterima kasih kepada tuan rumah; 5) berpamitan segera setelah urusan selesai.
n. Adab Menerima Tamu	1) Menjawab salam tamu; 2) menyambutnya dengan ramah; 3) menjamunya dengan baik; 4) mendahulukan yang lebih tua saat menjamu; 5) mengantarkan tamu saat pulang.
o. Adab dalam Majelis atau Forum	1) Memberi salam saat datang; 2) menempati tempat duduk yang sesuai atau disediakan; 3) menyimak pembicaraan dengan saksama; 4) berbicara dengan izin pemimpin forum; 5) tidak mengganggu kekhidmatan forum.
p. Adab Menjenguk Orang Sakit	1) Memberi salam atau sapaan; 2) berusaha menggembarakan pasien dan keluarganya; 3) mendoakan sesuai keyakinan atau menyampaikan harapan kesembuhan; 4) membantu semampunya; 5) menjenguk secukupnya dan tidak berlama-lama.

Habit ke-5: Membaca Kitab Suci atau Bacaan Rohani

Sebagai padanan tadarus, mahasiswa membaca kitab suci agamanya atau bacaan rohani yang menguatkan nilai hidup, lalu merenungkan maknanya. Mahasiswa dianjurkan pula mengulang dan merenungkan arti hafalan blok yang berjalan. Tujuannya sama dengan tadarus dalam buku karakter: nilai hadir dalam ingatan dan mewarnai sikap. Skoring setiap malam menjelang tidur.

Skor	Keterangan
0	Saya tidak membaca
10	Saya membaca kitab suci setiap hari

Habit ke-6: Membaca

Membaca buku ilmu kedokteran dan bacaan positif yang menambah wawasan. Bacaan pada Habit ke-5 tidak dihitung ganda. Buku karakter menargetkan membaca ilmu profesi sekitar satu jam setiap hari. Skoring setiap malam menjelang tidur.

Skor	Keterangan
0	Saya tidak membaca
5	Saya membaca kurang dari 30 menit
10	Saya membaca buku positif 30 menit atau lebih (ideal 1 jam)

Habit ke-7: Menghadiri Majelis Ilmu dan Kajian

Mahasiswa menghadiri majelis ilmu sekurang-kurangnya sekali dalam sepekan, misalnya kajian atau pembinaan rohani di komunitas agamanya, seminar, kuliah tamu, kajian bioetika dan karakter profesi, atau kajian fakultas yang terbuka. Skoring setiap akhir pekan.

Skor	Keterangan
0	Saya tidak menghadiri majelis ilmu atau kajian

Skor	Keterangan
10	Saya menghadiri majelis ilmu atau kajian

Habit ke-8: Berorganisasi dan Pelayanan

Berorganisasi adalah sarana belajar kepemimpinan dan kerja sama, dua ciri karakter Pejuang. Mahasiswa mengikuti organisasi kemahasiswaan atau komunitas, serta kegiatan pelayanan dan bakti sosial. Skoring setiap akhir pekan.

Skor	Keterangan
0	Saya tidak mengikuti kegiatan organisasi
10	Saya mengikuti kegiatan organisasi (organisasi kemahasiswaan, komunitas, atau organisasi keagamaan)

Skor	Keterangan
0	Saya tidak mengikuti kegiatan rapat, pelayanan, atau bakti sosial
10	Saya mengikuti kegiatan rapat, pelayanan, atau bakti sosial

Habit ke-9: Berpikir Positif

Berpikir positif meningkatkan kemampuan belajar dan ketahanan menghadapi tekanan. Skoring setiap malam menjelang tidur berdasarkan pernyataan berikut:

1. Tidak sekali pun membicarakan atau mendengarkan aib dan keburukan orang lain.
2. Tidak sekali pun menyalahkan orang lain.
3. Tidak sekali pun melampiaskan kemarahan dengan kata-kata kotor dan perbuatan tidak layak.
4. Memaklumi dan memaafkan kesalahan orang lain terhadap saya.
5. Menilai setiap peristiwa dari sisi positif: bersyukur bila menyenangkan dan bersabar bila tidak menyenangkan.
6. Mampu menahan marah.

Skor	Keterangan
0	Tidak satu pun pernyataan terpenuhi
5	Bila 3 pernyataan atau kurang terpenuhi
10	Bila semua pernyataan terpenuhi

4.4. Distribusi Pelaksanaan The 9 Golden Habits per Semester

Kebiasaan ditambahkan bertahap mengikuti tahap pendidikan, sama seperti pada Panduan PIM.

Semester	Kebiasaan yang Dicatat	Fokus Semester
I	Habit 1, 6, 7	Tertib ibadah, membaca, kajian pekanan
II	Habit 1, 6, 7, 8	Ditambah berorganisasi dan pelayanan
III	Habit 1–3, 6, 7, 8	Ditambah puasa/pantang/pengendalian diri dan berbagi
IV	Habit 1–4, 6, 7, 8	Ditambah beradab luhur

Semester	Kebiasaan yang Dicatat	Fokus Semester
V	Habit 1–8	Ditambah membaca kitab suci atau bacaan rohani
VI	Habit 1–9	Ditambah berpikir positif
VII	Habit 1–9	Seluruh kebiasaan
VIII	Habit 1–9	Seluruh kebiasaan

4.5. Evaluasi dan Penilaian

Mahasiswa mengevaluasi diri setiap hari dengan memberi skor pada lembar monitoring (Lampiran D). Skor harian direkap setiap bulan menjadi rata-rata setiap kebiasaan, lalu dirata-ratakan menjadi nilai rata-rata total bulanan dengan kategori berikut.

No	Nilai Rata-rata Total	Kategori
1	Lebih dari 8	Sangat Baik
2	6–8	Baik
3	Kurang dari 6	Kurang

Evaluasi dilakukan DPPIM pada minggu terakhir blok bersama dua kegiatan lainnya (setoran hafalan arti dan ceramah kedokteran). Hasilnya menjadi bukti utama untuk aspek Implementasi *The 9 Golden Habits* pada penilaian Attitude (Bab V).

Pada akhir periode monitoring, mahasiswa melakukan refleksi dengan empat pertanyaan sederhana: (1) kebiasaan apa yang sudah berkembang dengan baik; (2) kebiasaan apa yang ingin diperkuat; (3) langkah konkret apa yang akan dilakukan pada periode berikutnya; dan (4) dukungan apa yang diperlukan dari DPPIM. Jawabannya menjadi dasar rencana tindak lanjut dan bahan pembicaraan dengan DPPIM.

4.6. Dokumen Evaluasi dan Penilaian

1. Lembar monitoring pelaksanaan *The 9 Golden Habits* (Lampiran D).
2. Berita acara setoran monitoring.
3. Tangkapan layar lembar monitoring yang dicantumkan dalam laporan kegiatan PIM.

BAB V ATTITUDE

Attitude dinilai oleh dosen DPPIM berdasarkan hasil observasi pada proses pembimbingan PIM. Mahasiswa wajib menyusun laporan kegiatan PIM pada setiap blok kecuali blok terakhir setiap semester, (khusus blok terakhir mahasiswa menulis portofolio) (Bab VI). Laporan PIM dan portofolio dikirim melalui *Google Form* yang disediakan.

Dosen menilai *attitude* berdasarkan rubrik penilaian di bawah ini, dengan perhatikan kebiasaan (the 9 golden habits) yang menjadi fokus pada semester berjalan:

Semester	Fokus Implementasi 9 GH
1	Tertib ibadah, membaca, mengikuti kajian pekanan
2	Berorganisasi dan pelayanan
3	Puasa/pantang/pengendalian diri dan berbagi
4	Adab luhur
5	Membaca kitab suci atau bacaan rohani
6 dan 7	Berpikir positif

Aspek penilaian Attitude:

Aspek	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Bobot
Implementasi The 9 GH sesuai semester berjalan	Tidak menerapkan seluruh target capaian golden habits semester	Mampu menerapkan sebagian target capaian dengan salah satu kriteria: (1) konsisten; (2) paham esensi nilai dalam mengerjakannya	Mampu menerapkan target capaian semester dengan kriteria: (1) konsisten; (2) paham esensi nilai dalam mengerjakannya	50%
Refleksi diri	Tidak ada refleksi	Refleksi terbatas (hanya menyebut sebagian, tanpa evaluasi jelas)	Refleksi lengkap: mengevaluasi kekurangan, mengapresiasi yang sudah baik, dan membuat rencana perbaikan	30%
Dokumentasi	Tidak ada bukti	Ada bukti 1 kegiatan	Dokumentasi lengkap (foto, laporan, jurnal, termasuk Excel 9 GH)	10%
Mengikuti kajian karakter fakultas	Tidak hadir	–	Mengikuti kajian 1 kali	10%
Self-assessment (skor 9 GH)	Rata-rata skor 9 GH dari lembar monitoring (sebagai data pendukung)			

BAB VI PORTOFOLIO

Portofolio adalah upaya mengimplementasikan karakter *The 9 Golden Habits* dalam kehidupan sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk narasi. Laporan ini wajib dibuat pada blok terakhir setiap semester. Aturan penulisan:

1. Font Arial 12.
2. Spasi 1,5.
3. Ditulis sebagai narasi seperti bercerita untuk menjawab pertanyaan pemandu, bukan poin-poin.
4. Isi portofolio adalah kemajuan implementasi 9 GH dalam satu semester sesuai target semester berjalan. Pertanyaan tidak perlu dicantumkan kembali.
5. Panjang 200–500 kata.
6. Mahasiswa menulis pengalamannya secara umum. Rincian ajaran atau praktik ibadah tidak perlu diuraikan; cukup menuliskan usaha, kendala, dan pelajaran yang diperoleh.

6.1. Rubrik Penilaian Portofolio

Aspek	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Bobot
Implementasi The 9 GH sesuai semester berjalan	Tidak menerapkan seluruh target capaian golden habits semester	Mampu menuliskan penerapan sebagian target capaian dengan salah satu kriteria: (1) konsisten; (2) paham esensi nilai dalam mengerjakannya	Mampu menuliskan penerapan target capaian semester dengan kriteria: (1) konsisten; (2) paham esensi nilai dalam mengerjakannya	50%
Refleksi diri	Tidak ada refleksi	Refleksi terbatas (hanya menyebut sebagian, tanpa evaluasi jelas)	Refleksi lengkap: mengevaluasi kekurangan, mengapresiasi yang sudah baik, dan membuat rencana perbaikan	30%
Dokumentasi	Tidak ada bukti	Ada bukti 1 kegiatan	Dokumentasi lengkap (foto, laporan, jurnal, termasuk Excel 9 GH)	10%
Mengikuti kajian karakter fakultas	Tidak hadir	–	Mengikuti kajian 1 kali	10%
Self-assessment (skor 9 GH)	Rata-rata skor 9 GH dari lembar monitoring (sebagai data pendukung)			

6.2. Contoh Pertanyaan Pemandu (Semester 1)

1. Bagaimana kemajuan Anda dalam menjalankan tertib ibadah (*the 9 golden habits*) pada semester ini? Ceritakan usaha Anda menjaga konsistensinya.
2. Bagaimana Anda mengusahakan mengikuti majelis ilmu atau kajian setiap pekan?
3. Bagaimana Anda membiasakan membaca di luar bahan kuliah setiap hari?

Untuk semester berikutnya, pertanyaan disesuaikan dengan target *The 9 Golden Habits* semester berjalan. Di akhir tulisan dicantumkan **Umpan Balik dari Dosen**.

6.3. Lampiran dan Catatan

- Mahasiswa melampirkan dokumentasi sebagai bukti, misalnya foto atau tangkapan layar kegiatan kajian atau pembinaan, bimbingan dengan DPPIM, daftar tilik 9 GH, dan foto bakti sosial.
- Portofolio diserahkan kepada DPPIM dan UKI untuk dinilai dan diberi umpan balik.
- DPPIM memberikan umpan balik tertulis dan lisan kepada mahasiswa.
- Dosen dapat memberikan N/A pada nilai portofolio bila mahasiswa tidak melakukan hal yang ditandai (*).

BAB VII

ATMOSFER AKADEMIK YANG SALING MENGHORMATI

Buku Membangun Karakter Dokter Islami menegaskan bahwa karakter tumbuh melalui perjumpaan niat pribadi, kebiasaan yang dilatih, keteladanan, pengalaman, dan atmosfer pendidikan. FKIK UMSU menghidupkan atmosfer akademik Islami dalam kegiatan sehari-hari, dan mahasiswa non-Muslim menjadi bagian dari atmosfer tersebut. Pedoman berikut membantu semua pihak saling menghormati.

7.1. Pedoman bagi Mahasiswa Non-Muslim

- **Waktu shalat.** Saat waktu shalat tiba, kegiatan akademik diistirahatkan dan sivitas akademika menuju masjid atau musala. Mahasiswa non-Muslim tidak diwajibkan ikut, dan dapat memanfaatkan waktu untuk beristirahat atau beribadah menurut keyakinannya, sambil menjaga ketenangan di sekitar masjid.
- **Hari puasa Senin dan Kamis.** Sebagian sivitas akademika berpuasa. Mahasiswa non-Muslim tidak diwajibkan berpuasa, dan diharapkan makan dan minum dengan sopan serta tidak mencolok di area bersama. Pada acara fakultas di hari tersebut, konsumsi tidak disajikan untuk dimakan di tempat.
- **Interaksi.** Setiap perjumpaan dengan dosen, tenaga kependidikan, dan sesama mahasiswa menjadi kesempatan menunjukkan adab luhur: menyapa, tersenyum, dan berbicara santun.
- **Berpakaian.** Mahasiswa mengikuti tata tertib berpakaian fakultas.
- **Kebutuhan ibadah.** Mahasiswa dapat menyampaikan kebutuhan pelaksanaan ibadahnya (waktu, tempat) kepada DPPIM atau UKI agar dapat dicarikan solusi bersama.

7.2. Pedoman bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Membimbing dengan sikap terbuka dan tidak menilai keyakinan mahasiswa.
- Tidak meminta mahasiswa non-Muslim membaca, melafalkan, atau mengamalkan ritual ibadah Islam sebagai syarat penilaian.
- Menjaga kerahasiaan informasi pribadi mengenai praktik ibadah mahasiswa.
- Menjadi teladan adab luhur, karena karakter mahasiswa tumbuh antara lain melalui keteladanan.

REFERENSI

- 1. Des Suryani HAMSDA. BUKU PANDUAN PROGRAM INSAN MULIA PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN TAHUN AJARAN 2026-2027 [Internet]. 2026. Available from: www.fk.umsu.ac.id**
- 2. Membangun Karakter Dokter Islami.**
- 3. Agus Sukaca SRBIJTPRTODSRAYARKA. Standar Karakter & kompetensi Dokter Muhammadiyah. Bantul; 2022.**

LAMPIRAN A

DAFTAR HAFALAN ARTI PER BLOK

Mahasiswa menghafal **arti** dari setiap materi berikut sesuai Lembar Arti Hafalan yang dibagikan UKI (total 50 butir). Kolom tema membantu mahasiswa mengaitkan arti dengan topik kuliah pada blok tersebut.

Blok	Nama Blok	Materi yang Dihafal (Arti)	Tema dan Korelasi dengan Kuliah
1	Study Skills	QS Al-‘Alaq 96:1–5 QS Az-Zumar 39:9	Membaca dan belajar; keutamaan orang berilmu
2	Molecular Biology and Embryology	QS Al-Hajj 22:5	Tahapan perkembangan manusia
3	Basic Organ System I	QS At-Tin 95:4 QS Al-Infitar 82:7–8	Penciptaan manusia dalam bentuk terbaik; keteraturan dan proporsi tubuh
4	Basic Organ System II	QS Al-Baqarah 2:222 QS An-Nahl 16:78	Pendengaran, penglihatan, dan fungsi pemahaman
5	Mechanism of Infection and Immunology	QS Al-Baqarah 2:195 Hadits riwayat Bukhari-Muslim tentang tha’un	Larangan menjerumuskan diri pada kebinasaan; isolasi dan pengendalian penularan
6	Metabolism and Nutrition	QS Al-A’raf 7:31 QS Al-Baqarah 2:168	Makan dan minum tidak berlebihan; makanan halal dan thayyib
7	Endocrine	QS Asy-Syu’ara 26:80 Hadits: “Allah tidak menurunkan suatu penyakit melainkan Dia menurunkan pula obatnya” Doa untuk kesembuhan keluarga	Konsep sakit dan kesembuhan; ikhtiar dan pengobatan berbasis bukti
8	Gastroenterology	QS An-Nahl 16:69	Makanan dan bahan alam bagi manusia
9	Accessory Digestive System	QS Al-Mu’minun 23:20	Tumbuhan sebagai sumber makanan
10	Hematology and Immunology	QS Al-Ma’idah 5:32	Nilai kehidupan manusia; tanggung jawab menjaga kehidupan pasien
11	Research	QS Al-Hujurat 49:6 QS Al-Isra’ 17:36	Tabayyun (verifikasi informasi); tidak mengikuti sesuatu tanpa ilmu
12	Cardiology	Hadits: “Sesungguhnya dalam jasad ada segumpal daging” QS Qaf 50:16	Peran sentral organ; pembuluh darah besar dan fungsi vital
13	Respiration	QS Al-An’am 6:125 QS Al-Waqi’ah 56:83	Gambaran dada yang terasa sempit; fase terminal kehidupan
14	Reproductive System I	QS An-Najm 53:45–46 QS Al-Qiyamah 75:37–39	Asal reproduksi manusia; perkembangan fase awal

Blok	Nama Blok	Materi yang Dihafal (Arti)	Tema dan Korelasi dengan Kuliah
15	Reproductive System II	QS At-Talaq 65:6	Perlindungan ibu dan kebutuhan selama kehamilan dan menyusui
16	Kidney and Urinary Tract	Hadits tentang kisah dua penghuni kubur Hadits tentang posisi buang air kecil	Keseimbangan cairan; kebersihan dan pencegahan infeksi saluran kemih
17	Special Sense	QS Al-Isra' 17:36 QS An-Nur 24:30	Pendengaran dan penglihatan sebagai amanah; menjaga pandangan dan kesehatan mata
18	Neurology I	QS Al-'Alaq 96:15–16 QS An-Nahl 16:70 Doa untuk orang sakit yang dijenguk	Kesadaran diri dan pengendalian perilaku; kenyamanan psikologis pasien
19	Neurology II	QS Yasin 36:68 QS Az-Zumar 39:42	Perubahan dari kondisi terbaik menuju kelemahan; pencarian terapi dan pemulihan
20	Dermatology and Venereology	Hadits lima perkara fitrah QS Al-Isra' 17:32	Kebersihan diri; pencegahan penyakit menular seksual
21	Musculoskeletal	Hadits shalat Dhuha dan sedekah sendi QS Maryam 19:4	Struktur tulang, otot, dan sendi; proses penuaan
22	Growth and Development System	QS Al-Baqarah 2:233	ASI sebagai nutrisi utama bayi
23	Elective	Hadits Thibbun Nabawi Hadits: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah”	Pengobatan berbasis bukti; pengembangan kompetensi diri
24	Psychiatry	QS Ar-Ra'd 13:28 QS Yusuf 12:86	Ketenangan jiwa; ekspresi kesedihan dan komunikasi empatik
25	Tropical Medicine	QS Al-Ma'idah 5:3	Pencegahan penyakit parasit
26	Emergency Medicine	QS Ali Imran 3:185 Doa untuk pasien sakaratul maut Doa dalam rangka ruqyah orang sakit	Prioritas tindakan gawat darurat; dukungan spiritual bagi pasien dan keluarga
27	Bachelor Thesis	QS Al-Ma'idah 5:8 QS An-Nisa 4:58	Adil dan objektif; amanah dan integritas penelitian

Hafalan Blok 1 (Study Skill)

1. Hafalan Arti QS Al-Alaq 96:1 – 5

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

2. Hafalan Arti QS Az-Zumar 39:9

9. (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Hafalan Blok 2 (Molecular Biology and Embriology)

Hafalan Arti QS. Al-Hajj 22:5

5. Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.

Hafalan Blok 3 (Basic Organ System I)

1. Hafalan Arti QS At-Tin 95:4

4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
--

2. Hafalan Arti QS Al-Infitar 82: 7 - 8

7. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang,
8. dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.

Hafalan Blok 4 (Basic Organ System II)

1. Hafalan Arti QS Al-Baqarah 2:222

222. Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

2. Hafalan Arti QS An-Nahl 16:78

78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Hafalan Blok 5 Mechanism of Infection and Immunology

1. Hafalan Arti QS Al-Baqarah 2:195

195. Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

2. Hafalan Arti Hadits Riwayat Bukhori-Muslim tentang Tha'un: Tidak Memasuki/Keluar dari Daerah Wabah

Dan tidaklah seorang hamba di suatu negeri yang terkena penyakit tha'un dan ia tinggal disana, ia tidak mengungsi dari negeri itu dengan sabar dan mengharap pahala disisi Allah, ia sadar bahwa tak akan menyimpannya selain yang telah digariskan-Nya baginya, selain baginya pahala seperti pahala syahid."

Hafalan Blok 6 Metabolism and Nutrition

1. Hafalan Arti QS Al-A'raf 7:31

31. Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

2. Hafalan Arti QS Al-Baqarah 2:168

168. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Hafalan Blok 7 Endocrine

1. Hafalan Arti QS Asy-Syu'ara 26:80

80. dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku,

2. Hafalan Arti Hadits “Allah Tidak Menurunkan Suatu Penyakit Melainkan Dia pula yang Menurunkan Obatnya”

“Allah tidak menurunkan suatu penyakit, kecuali Dia juga menurunkan obatnya.”

3. Hafalan Arti Doa untuk Kesembuhan Keluarga

“Hilangkanlah kesukaran atau penyakit itu, wahai Tuhan manusia. Sembuhkanlah, Engkaulah Yang Maha Menyembuhkan. Tak ada kesembuhan, kecuali kesembuhan-Mu. Kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lain.” (HR. Ahmad, Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Ibnu Majah).

Hafalan Blok 8 Gastroenterology

Hafalan Arti QS An-Nahl 16:69

69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.

Hafalan Blok 9 Accessory Digestive System

Hafalan Arti QS Al-Mukminun 23:20

20. dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan.

Hafalan Blok 10 Hematology and Immunology

Hafalan Arti QS Al-Ma'idah 5:32

32. Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi.

Hafalan Blok 11 Research

1. Hafalan Arti QS Al-Hujurat 49:6

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

2. Hafalan Arti QS Al-Isra' 17:36

36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.

Hafalan Blok 12 Cardiology

1. Hafalan Arti Hadits: Sesungguhnya Dalam Jasad Ada Segumpal Daging

“Ketahuilah, sesungguhnya di dalam jasad terdapat **segumpal daging**. Jika ia baik, maka baiklah seluruh jasad. Jika ia rusak, maka rusaklah seluruh jasad. Ketahuilah, ia adalah **hati**.”

2. Hafalan Arti QS Qaf 50:16

16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,

Hafalan Blok 13 Respiration

1. Hafalan Arti QS An'am 6:125

125. Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

2. Hafalan Arti QS Al-Waqiah 56:83

83. Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan,

Hafalan Blok 14 Reproductive System I

1. Hafalan Arti QS An-Najm 53:45–46

45. dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan pria dan wanita.

46. dari air mani, apabila dipancarkan.

2. Hafalan Arti QS Al-Qiyamah 75:37–39

37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),

38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya,

39. lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki-laki dan perempuan.

Hafalan Blok 15 Reproductive System II

Hafalan Arti QS At-Talaq 65:6

6. Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

Hafalan Blok 16 Kidney and Urinary Tract

1. Hafalan Arti Hadits tentang Kisah Dua Penghuni Kubur

"Nabi ﷺ melewati dua kuburan, lalu beliau bersabda: 'Sesungguhnya keduanya sedang disiksa, dan keduanya tidak disiksa karena perkara yang besar (menurut pandangan manusia). **Adapun yang satu, ia tidak menjaga diri dari (percikan) air kencingnya.** Adapun yang lain, ia berjalan menyebarkan namimah (adu domba).'"
(HR. Bukhari No. 216 dan Muslim No. 292).

2. Hafalan Arti Hadits Posisi BAK

"Barangsiapa yang menceritakan kepada kalian bahwa Rasulullah SAW kencing sambil berdiri, maka janganlah kalian percaya. Tidaklah beliau kencing melainkan dengan duduk (jongkok)."
(HR. Tirmidzi no. 11, An-Nasai, dan Ahmad)

Hafalan Blok 17 Special Sense

1. Hafalan Arti QS Al-Isra' 17:36

36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.

2. Hafalan Arti QS An-Nur 24:30

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".

Hafalan Blok 18 Neurology I

1. Hafalan Arti QS Al-'Alaq 96: 15–16

15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,

16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.

2. Hafalan Arti QS. An-Nahl 16: 70

70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

3. Hafalan Arti Doa Untuk Orang Sakit yang Kita Jenguk

“Hamba memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhan pemilik Arsy yang Agung, semoga Dia menyembuhkan engkau.” (HR.Abu Dawud dan Tirmidzi)

Hafalan Blok 19 Neurology II

1. Hafalan Arti QS. Yaasin 36:68

68. Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan?

2. Hafalan Arti QS. Az-Zumar 39:42

42. Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.

Hafalan Blok 20 Dermatology and Venerology

1. Hafalan Arti Hadits 5 Perkara Fitrah

“Ada lima macam fitrah, yaitu: khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kumis, memotong kuku, dan mencabut bulu ketiak.”

2. Hafalan Arti QS. Al-Isra' 17: 32

32. Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.

Hafalan blok 21 musculoskeletal

1. Hafalan Arti Hadits Utama Shalat Dhuha dan Sedekah Sendi

"Pada pagi hari, setiap persendian (sulama) salah seorang dari kalian memiliki kewajiban sedekah. Setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, memerintahkan kepada kebaikan adalah sedekah, dan melarang dari kemungkaran adalah sedekah. Semua itu dapat dicukupi (digantikan) dengan dua rakaat shalat yang dikerjakan di waktu Dhuha."
(HR. Muslim no. 720).

2. Hafalan Arti QS Maryam 19:4

4. Ia berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.

Hafalan Blok 22 Growth and Development System

Hafalan Arti QS. Al-Baqarah 2:233

233. Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Hafalan Blok 23 Elective

1. Hafalan Arti Hadits Thibbun Nabawi

Dari Ibnu Abbas bahwa nabi SAW, beliau bersabda: "Kesembuhan dapat diperoleh dengan tiga cara. Pertama dengan sayatan alat bekam, kedua minum madu, ketiga dengan besi panas dan aku tidak menganjurkan ummatku melakukan pengobatan dengan besi panas"

2. Hafalan Arti Hadits: "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah" (HR Muslim)

" Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah dari mukmin yang lemah, dan masing-masing memiliki kebaikan. Antusiaslah terhadap segala sesuatu yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan lemah. Jika engkau tertimpa musibah maka janganlah engkau ucapkan: 'seandainya dulu aku melakukan ini dan ini'. Akan tetapi katakanlah: 'sudah menjadi ketentuan Allah, Ia melakukan sesuatu yang dikehendaki-Nya'. Karena ucapan 'seandainya membuka pintu setan.'"

Hafalan Blok 24 Psychiatry

1. Hafalan Arti QS Ar-Ra'd 13:28

28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

2. Hafalan Arti QS Yusuf 12:86

86. Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya".

Hafalan Blok 25 Tropical Medicine

1. Hafalan Arti QS Al-Ma'idah 5: 3

3. Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Hafalan Blok 26 Emergency Medicine

1. Hafalan Arti Do'a untuk Pasien Sakaratul Maut

Ya Allah, mudahkan bagi kami waktu (sekarat) menghadapi mati, dan selamatkan dari siksa neraka, dan pengampunan waktu hisab.

2. Hafalan Arti QS Ali Imran 3:185

185. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.

3. Hafalan Arti Doa dalam Rangka Ruqyah Orang Sakit

"Ya Allah, Tuhan seluruh manusia, sapulah penyakit ini. Di tangan-Mu lah kesembuhan itu. Tidak ada yang dapat mengangkatnya kecuali Engkau."

Hafalan Blok 27 Bachelor Thesis

1. Hafalan Arti QS Al-Ma'idah 5:8

8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Hafalan Arti QS An-Nisa 4:58

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

LAMPIRAN B

FORMAT PENILAIAN SETORAN HAFALAN ARTI

Petunjuk bagi DPPIM: (1) beri nilai sesuai bobot pada setiap kriteria untuk tiap butir hafalan; (2) jumlahkan nilai pada kolom total; (3) bubuhkan tanda tangan dan nama DPPIM.

Nama Mahasiswa	
NPM	
Hari/Tanggal	
Semester	
Blok	
Nama DPPIM	

No	Materi Hafalan (Blok ____)	Kelancaran (0/1/2)	Ketepatan Arti (0/1/2)	Pemahaman (0/1/2)	Total (0–6)
1					
2					
3					

Keterangan bobot penilaian

Kriteria	Bobot
Kelancaran	(2) Lancar; (1) tidak lancar atau terbata-bata; (0) tidak setoran
Ketepatan arti	(2) arti tepat dan lengkap; (1) arti sebagian tepat atau kurang lengkap; (0) arti tidak sesuai atau tidak hafal
Pemahaman	(2) menjelaskan dengan kata sendiri dan mengaitkan dengan topik blok; (1) menjelaskan sebagian atau kaitan lemah; (0) tidak dapat menjelaskan

Umpan Balik Dosen Pembimbing

.....

.....20.....
 Dosen Pembimbing
 ()

LAMPIRAN C

FORMAT PENILAIAN CERAMAH KEDOKTERAN

Petunjuk bagi penilai: (1) beri nilai 0, 1, atau 2 pada setiap unsur sesuai bobot pada Bab III pasal 3.5; (2) jumlahkan nilai pada kolom total (maksimum 16); (3) bubuhkan tanda tangan dan nama penilai.

Nama Mahasiswa	
NPM	
Hari/Tanggal	
Semester	
Judul Ceramah	
Lokasi Ceramah	
Nama DPPIM	

Sistematika Ceramah	Nilai (0/1/2)	Total Nilai	Durasi
A. Pembukaan			1–2 menit
1. Mengucapkan salam			
2. Menyapa audiens			
B. Isi Ceramah			4–12 menit
1. Konten atau konsep ilmu kedokteran yang disampaikan			
2. Ayat, hadits, atau rujukan terkait konsep kedokteran			
3. Korelasi ayat atau hadits dengan kajian kedokteran			
4. Penguasaan materi ceramah			
C. Penutup			1 menit
1. Permohonan maaf			
2. Mengucapkan salam			

Umpan Balik Dosen Pembimbing

.....

.....20.....

Dosen Pembimbing

()

LAMPIRAN D

FORMAT MONITORING DAN EVALUASI THE 9 GOLDEN HABITS

Lembar ini merekap skor bulanan. Skor harian dan pekanan dicatat pada lembar Excel 9 GH yang disediakan UKI. Kebiasaan yang dicatat mengikuti semester berjalan (Bab IV pasal 4.4).

Nama Mahasiswa / NPM	
Semester / Blok / Bulan	
Nama DPPIM	

No	Kebiasaan	Pencatatan	Jumlah Skor Bulan Ini	Frekuensi yang Seharusnya	Rata-rata
1	Tertib Ibadah	Harian			
2	Puasa, Pantang, dan Pengendalian Diri	Pada hari pelaksanaan			
3	Berbagi	Pada hari menerima uang saku/penghasilan			
4	Beradab Luhur	Harian			
5	Membaca Kitab Suci atau Bacaan Rohani	Harian			
6	Membaca	Harian			
7	Menghadiri Majelis Ilmu dan Kajian	Pekan			
8	Berorganisasi dan Pelayanan	Pekan			
9	Berpikir Positif	Harian			

Rata-rata total bulan ini: Kategori: ☐ Sangat Baik (> 8) ☐ Baik (6–8) ☐ Kurang (< 6)

Refleksi mahasiswa

1. Kebiasaan apa yang sudah berkembang dengan baik?
2. Kebiasaan apa yang ingin saya perkuat?
3. Langkah konkret apa yang akan saya lakukan pada periode berikutnya?
4. Dukungan apa yang saya perlukan dari DPPIM?
.....

Umpan Balik Dosen Pembimbing

.....
.....

....., ...20.....

Dosen Pembimbing

()

LAMPIRAN E
COVER PORTOFOLIO

Portofolio
Blok

Nama :

NPM :

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Tahun